

ABSTRAK

Persediaan pada CV. Putra Sukamulya Mandiri masih sering mengalami kelebihan maupun kekurangan persediaan karena pengadaan persediaan bahan baku selama ini masih berfluktuasi. CV. Putra Sukamulya Mandiri memproduksi teh berdasarkan permintaan dari konsumen, oleh karena itu frekuensi pemesanan harus sesuai dengan bulan yang bersangkutan. Jika frekuensi pemesanan terlalu sering akan mengakibatkan overstock serta biaya pemesanan yang terlalu tinggi.

CV. Putra Sukamulya Mandiri yang beralamat di Pasirjambu Kabupaten Bandung belum menerapkan metode persediaan yang tepat. Sehingga Total Inventory Cost (TIC) yang dikeluarkan oleh perusahaan ini belum memperoleh total yang optimal. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan antara pengendalian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) untuk persediaan teh guna meminimalkan biaya persediaan.

Pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) menghasilkan selisih total biaya persediaan sebesar Rp. 7.628.575. dan frekuensi pembelian persediaan bahan baku sebanyak 13 kali. Hal ini menunjukkan bahwa metode Economic Order Quantity (EOQ) merupakan metode yang tepat karena dapat meminimalkan total biaya persediaan dibandingkan dengan metode yang diterapkan oleh CV. Putra Sukamulya Mandiri.

Kata Kunci : *Economic Order Quantity (EOQ), Total Biaya Persediaan (TIC), Pengendalian Persediaan, Titik Pemesanan Ulang*

ABSTRACT

Inventory at CV. Putra Sukamulya Mandiri still often experiences excess or shortage of inventory because the procurement of raw material supplies has been fluctuating. CV. Putra Sukamulya Mandiri produces tea based on requests from consumers, therefore the frequency of ordering must be in accordance with the month concerned. If the frequency of ordering is too frequent it will result in overstock and ordering costs that are too high.

CV. Putra Sukamulya Mandiri, which is located in Pasirjambu, Bandung Regency, has not implemented the right inventory method. So that the Total Inventory Cost (TIC) incurred by this company has not obtained an optimal total. This study was conducted to compare the inventory control carried out by the company with the Economic Order Quantity (EOQ) method for tea supplies to minimize inventory costs.

Controlling raw material inventory using the Economic Order Quantity (EOQ) method results in a difference in total inventory costs of Rp. 7,628,575. and the frequency of purchasing raw material supplies 13 times. This shows that the Economic Order Quantity (EOQ) method is the right method because it can minimize the total cost of inventory compared to the method applied by CV. Putra Sukamulya Mandiri.

Keywords : Economic Order Quantity (EOQ), Total Inventory Cost (TIC) Inventory Control, Reorder Point